

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, A. T., Wahab, Z., Fajar, I., & Widyantara, E. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik Pada Pasien Hemodialisis Di RSUD Tugurejo Semarang*. 11, 1–10.
- Adiatma, D., & Tobing, M. (2014). Prevalensi Dan Jenis Anemia Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Reguler (Studi Di RSP Dr. Kariadi Semarang). *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 3(1), 137839.
- Aisara, S., Azmi, S., & Yanni, M. (2018). Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i1.778>
- Almatsier, S. (2002). *Ilmu Gizi Dasar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2006). *Penuntun Diet Edisi Baru*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aminah, S. (2013). Perbedaan Kadar SGOT , SGPT , Ureum , dan Kreatinin Pada Penderita TB Paru Setelah Enam Bulan Pengobatan Different Levels SGOT , SGPT , urea , and creatinine Pulmonary TB In Six Months After Treatment. *Perbedaan Kadar SGOT, SGPT, Ureum, Dan Kreatinin Pada Penderita TB Paru Setelah Enam Bulan Pengobatan*, 2(1), 260–269.
- Anggraini, L. (2014). Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah. *KTI Universitas Diponegoro*, 1–103.
- Aparicio, Bellizzi, V., Chauveau, P., Cupisti, A., & Ecder, T. (2012). *Ketoacid therapy in predialysis chronic kidney disease patients. final consensus*.
- Ayu, Nyoman Paramita and Suega, K. (2010). Hubungan antara Beberapa Parameter Anemia dan Laju Filtrasi. *Jurnal Penyakit Dalam*, 11(September), 140–148.
- Ayu, G., Parwati, P., Ayu, G., Purna, K., Purwanti, R. B., Aryawan, K. Y., Kadek, N.,

- Purnamayanti, D., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Singaraja, B. (2020). Studi Kasus : Manajemen Nyeri pada Klien Infeksi Saluran Kemih di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum. *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*, 5(1), 21–26.
- Black, M. J., & Hawks, H. J. (2009). *Medical surgical nursing : clinical management for continuity of care*. W.B. Saunders Company.
- Cornelia, Sumedi, E., Anwar, I., Ramayulis, R., Iwaningsih, S., Kresnawan, T., & Nurlita, H. (2016). *Konseling Gizi*. Penerbit Plus+.
- Delima, D., & Tjitra, E. (2017). Faktor Risiko Penyakit Ginjal Kronik : Studi Kasus Kontrol di Empat Rumah Sakit di Jakarta Tahun 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i1.7328.17-26>
- Djarwoto, B. (2018). *Pelatihan Dialisis Perawat RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. IP2KSDM RSUP Dr. Sardjito.
- Endriani, R., Andrini, F., & Alfina, D. (2009). Bakteri Penyebab Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 3(2), 139–143.
- Evelyn, C. P. (2009). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Gramedia.
- Fatmawati, I. (2015). Hubungan Asupan Natrium Dengan Perubahan Tekanan Darah pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Rawat Jalan yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Geledis Sumigar, Rompas, S., & Pondaag, L. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di IRINA C2 dan C4 RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU Manado. *Ejournal Keperawatan*, 3, 1–476. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Goldstein-Fuchs, D., & LaPierre, A. (2014). *Nutrition and Kidney Disease*. Elsevier Saunderz.
- Hadaita, N. T., Johan, A., & Batubara, L. (2019). Hubungan Antara IMT, Kadar SGOT dan SGPT Plasma Dengan Bone Mineral Density pada Lansia. *Jurnal*

- Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 343–356.
- Hadijah, S. (2018). Analisis Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kreatinin Darah dengan Deproteinisasi dan Nondeproteinisasi Metode Jaffe Reaction. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 1, 27. <https://doi.org/10.35790/ecl.3.2.2015.8604>
- Hidayat, R., Azmi, S., & Pertiwi, D. (2016). Artikel Penelitian Hubungan Kejadian Anemia dengan Penyakit Ginjal Kronik pada Pasien yang Dirawat di Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUP dr M Djamil Padang Tahun 2010 . *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 546–550.
- Husna, N. C. (2010). Gagal Ginjal Kronis dan Penanganannya. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 67–73.
- Hutagaol, E. V. (2017). *Peningkatan Kualitas Hidup pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa melalui Psychological Intervention di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan Tahun 2016.* 1–18. <https://doi.org/10.1080/13507486.2015.1047603>
- Ibrahim, I., Suryani, I., & Ismail, E. (2017). Hubungan Asupan Protein dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Sedang Menjalani Hemodialisa di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Nutrisia*, 19(1), 1–6. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v19i1.34>
- Irendem K.A., L., Gladys I., R., & Mayer F., W. (2016). Gambaran Kadar Ureum Serum pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Non Dialisis. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 2–7.
- Kemenkes. (2012). *Buletin-Ptm.* Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-ptm.pdf>
- Kemenkes. (2017a). *Ginjal Kronis.* Direktorat P2PTM. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/ginjal-kronis>

- Kemenkes. (2017b). *Situasi Penyakit Ginjal Kronis*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin_ginjal_2017.pdf
- Kemenkes RI. (2013). Pedoman-Pelayanan-Gizi-Rs-2013.Pdf. In *Pedoman PGRS* (pp. 1–165).
- Kemenkes RI. (2014). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1073/pnas.1218301110> [pii]
- Klutts, J. ., & Scott, M. . (2006). *Physiology and Disorder of Water, Electrolyte and Acid Base Metabolism in Tietz Text Book of Clinical Chemistry and Molecular Diagnostic 4th Edition* Vo. 1. Elsevier Saunders Inc.
- Kusumastuti, W. R. (2015). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat) terhadap Status Gizi Pasien Gagal Ginjal Kronik Rawat Jalan dengan Hemodialisis di RSUD dr. Moewardi. *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Lubis, A. R., Tarigan, R. R., Nasution, B. R., Ramadani, S., & Vegas, A. (2016). Pedoman penatalaksanaan gagal ginjal kronik. *Divisi Nefrologi- Hipertensi Departemen Ilmu Penyakit Dalam*, 1–31.
- Ludirdja, J. S., Kencana, L., Kurniawan, K., Adyana, M. P., & Aryana, I. S. (2010). Rerata durasi penderita diabetes melitus terkena nefropati diabetik sejak terdiagnosis diabetes melitus pada pasien di poliklinik geriatri rsup sanglah. *Iptekma*, 2(1), 1–7.
- Ma 'shumah, N., Bintanah, S., Handarsari, E., Studi, P., Fakultas, G., Keperawatan, I., & Kesehatan, D. (2014). Hubungan asupan protein dengan kadar ureum, kreatinin, dan kadar hemoglobin darah pada penderita gagal ginjal kronik hemodialisa rawat jalan di RS Tugurejo, Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 22–32.

Maharsi, E. D., & Hartono, H. (2017). Perubahan Hemodinamika Pada Pasien Yang Dilakukan Terapi Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Moewardi. (*Jkg Jurnal Keperawatan Global*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.37341/jkg.v2i1.30>

Majid, R. A. (2018). Perbedaan Kadar Albumin Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Yang Telah Menjalani Dan Belum Menjalani Hemodialisis Rutin Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Moen, M. F., Zhan, M., Hsu, V. D., Walker, L. D., Einhorn, L. M., Seliger, S. L., & Fink, J. C. (2009). Frequency of hypoglycemia and its significance in chronic kidney disease. *Clinical Journal of the American Society of Nephrology*, 4(6), 1121–1127. <https://doi.org/10.2215/CJN.00800209>

Muthiyah, A. (2013). Pengaruh Hemodialisa terhadap komposisi Elektrolit pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.

Mutiara, U. G. (2014). A 42 Years Old Woman With Stage 5 Chronic Renal Failure and Moderate Anemia. *Jurnal Medula Unila*, 3(2), 128–135.

Muttaqin, A., & Sari, K. (2011). *Asuhan keperawatan gangguan sistem perkemihan*. Salemba Medika.

National Kidney Foundation. (2016). The Kidney Disease Outcomes Quality Initiative (K/DOQI) of the National Kidney Foundation (NKF). *National Kidney Foundation (NKF)*.

Noer, E. R., & Puruhita, N. (2005). *Gambaran Status Gizi Penderita Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis (Studi pada Sembilan Kasus Penderita Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis di RS Panti Wilasa Citarum Semarang)*. Skripsi Universitas Diponegoro. 1–3.

Nurkamila, & Hidayati, T. (2013). Gambaran Darah Rutin dan Kualitas Hidup Domain Fisik Penderita Gagal Ginjal Kronik Terminal. *Jurnal Mutiara Medika*, 13(2), 111–117.

- Nurlinawati, N., Rudini, D., & Yuliana, Y. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Hemodinamik Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 100–111. <https://doi.org/10.22437/jkam.v3i2.8464>
- Nurseskasatmata, S. E., Harista, D. R., Studi, P., Keperawatan, I., & Kadiri, U. (2019). *HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN FREKUENSI.*
- PENEFRI. (2011). Konsensus manajemen anemia pada penyakit ginjal kronik. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pranandari, R., & Supadmi, W. (2015). FAKTOR RISIKO GAGAL GINJAL KRONIK DI UNIT HEMODIALISIS RSUD WATES KULON. *Majalah Farmaseutik*, 11(7), 316–320. <https://doi.org/10.1063/1.1655531>
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit, edisi ke- 6*. EGC.
- Putri, T. D., Mongan, A. E., & Memah, M. F. (2016). Gambaran kadar albumin serum pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non dialisis. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 173–177. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.10861>
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Rosida, A. (2016). Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Hati. *Berkala Kedokteran*, 12(1), 123. <https://doi.org/10.20527/jbk.v12i1.364>
- Septyaningrum, N., & Santi, M. (2014). Lingkar perut mempunyai hubungan paling kuat dengan kadar gula darah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>
- Siagian, Y. (2018). Status Nutrisi Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Umum

- Daerah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 300–314.
<https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.320>
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2014). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi VI. In *Interna Publishing*.
- Suharyanto, T., & Madjid, A. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada klien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. TIM.
- Supariasa, I. D. (2014). *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)*. Buku Kedokteran EGC.
- Suratman Abdillah Fajar. (n.d.). *Buku Saku Gizi* (Issue D).
- Suryawan, D. G. A., Arjani, I. A. M. S., & Sudarmanto, I. G. (2016). Gambaran Kadar Ureum Dan Kreatinin Serum Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalanai Terapi Hemodialisa Di RSUD Sanjiwani Gianyar. *Meditory Journal*, 4(1), 145–153.
- Sutedjo, A. Y. (2010). *Strategi Penderita Diabetes Mellitus Berusia Panjang*. Kanisius.
- Suwira. (2009). *Penyakit Ginjal Kronis*. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.
- Suwitra. (2009). *Penyakit Ginjal Kronik*. Interna Publishing.
- Suwitra, K. (2016). Gangguan mineral tulang pada penyakit ginjal kronik, patogenesi, diagnosis dan modalitas terapi. *Ckd-Bmd*.
- Tambajong, R. Y., Rambert, G. I., & Wowor, M. F. (2016). Gambaran kadar natrium dan klorida pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non-dialisis. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 3–8. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.12200>
- Tierney, M. (2009). *Current medical diagnosis and treatment*. Hill companies.
- Ujiani, S., Tuntun, M., & Rentha Hasibuan, T. M. (2018). Perbedaan Nilai PDW, MPV, Dan Jumlah Trombosit Pada Pre Dan Post Hemodialisa Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Analis Kesehatan*, 7(1), 649.
<https://doi.org/10.26630/jak.v7i1.911>

Uliyanah, A. (2018). Perbedaan Kadar Kalium Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Sebelum Dan Sesudah Hemodialisa Di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. *Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang.*

Wahyuningsih, R. (2013). *Penatalaksanaan Diet Pada Pasien*. Graha Ilmu.

Waspadji, S., Suyono, S., Sukardji, K., & Hartati, B. (2003). *Pengkajian Status Gizi : Studi Epidemiologi*. Balai Penerbit FKUI.